



## **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SAVI TERHADAP HASIL BELAJAR SUBTEMA CARA MEMELIHARA KESEHATAN ORGAN PEREDARAN DARAH MANUSIA DI KELAS V SD NEGERI 098166 PERUMNAS BATU 6**

**Anjeli Betri Silalahi**

*Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Program Studi PGSD*

e-mail: [anjelibetrisilalahi@gmail.com](mailto:anjelibetrisilalahi@gmail.com)

### **INFO ARTIKEL**

**Riwayat Artikel :**

Diterima : 08-06-2023

Disetujui : 01-07-2023

Diterbitkan : -08-2023

**Kata Kunci :**

Model Pembelajaran; SAVI;  
Hasil Belajar.

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar siswa pada subtema cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia di kelas V SD Negeri 098166 Perumnas Batu 6 Tahun Ajaran 2022/2023. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas V SD Negeri 098166 Perumnas Batu 6 berjumlah 30 orang siswa . teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, sampel pada penelitian ini terdiri dari semua kelas V SD Negeri 098166 Perumnas Batu 6 yang berjumlah 30 siswa Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan model SAVI termasuk kategori baik dengan rata-rata 77,8. Hasil uji distribusi t pada taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ), dan  $dk = N - 1 = 30 - 1 = 29$  yaitu  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  maka data berdistribusi t dengan hasil  $32,4 > t_{Tabel} 2,045$  maka data dapat dikatakan adanya pengaruh yang signifikan. Hasil tabel uji t membuktikan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran SAVI (X) terhadap hasil belajar (Y) dengan hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan hasil  $t_{Hitung} 32,4 > t_{Tabel} 2,045$ . Dengan ini membuktikan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar siswa pada subtema cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia di kelas V SD Negeri 098166 Perumnas Batu 6.

### **ARTICLE INFO**

**Article History :**

Received : 08-06-2023

Accepted : 01-07-2023

Publish : -08-2023

**Keywords:**

Learning Model; SAVI; Learning Outcomes.

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of using the SAVI learning model on student learning outcomes in the sub-theme of how to maintain the health of the human circulatory organs in class V SD Negeri 098166 Perumnas Batu 6 Academic Year 2022/2023. This type of research in this research is quantitative research. The population of this study were all fifth grade students at SD Negeri 098166 Perumnas Batu 6 totaling 30 students. The sampling technique was generally carried out randomly, the sample in*



*this study consisted of all grade V SD Negeri 098166 Perumnas Batu 6, totaling 30 students. The results of this study showed that student learning outcomes using the SAVI model were in the good category with an average of 77.8. The results of the t distribution test are at a significant level ( $\alpha = 0.05$ ), and  $dk = N - 1 = 30 - 1 = 29$ , namely  $t_{count} > t_{table}$ , so the data is distributed t with a result of  $32.4 > t_{table} 2.045$ , so the data can be said to have a significant influence significant. The results of the t test table prove that there is an influence of the SAVI learning model (X) on learning outcomes (Y) with the results of  $r_{count} > r_{table}$  with the result of  $t_{count} 32.4 > t_{table} 2.045$ . This proves that there is a significant influence from the use of the SAVI learning model on student learning outcomes in the sub-theme of how to maintain the health of the human circulatory organs in class V SD Negeri 098166 Perumnas Batu 6.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup tiga dimensi, individu, masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut, dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang memainkan peranan dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Sebagaimana yang dikutip oleh Nurkholis (2013) pendidikan berasal dari kata dasar didik (mendidik), yaitu: memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran dan mempunyai pengertian sebagai proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, cara pendidik sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya. Sedangkan menurut Nancy Angelia purba dan Veria Tika Sihombing (2021) Pendidikan merupakan proses pemberdayaan yang diharapkan dapat memberdayakan siswa menjadi manusia yang cerdas, beretika dan berkepribadian yang dapat diandalkan sesuai dengan sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003. Salah satu proses pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah yaitu untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar adalah kegiatan yang paling pokok. Kegiatan belajar yang dilakukan siswa adalah untuk kebutuhan dirinya seperti pelajaran bahasa Indonesia. Dapat diartikan Pendidikan sebagai proses kegiatan mengubah perilaku individu ke arah kedewasaan dan kematangan. Arti kedewasaan dalam konotasi ini sangat luas tidak terbatas hanya pada usia kalender, melainkan lebih menekankan pada mental-spiritual, sikap nalar, baik intelektual maupun emosional, sosial dan spiritual. Bobot kedewasaan ini akan terungkap dalam kematangannya dalam berfikir, berucap, berperilaku dan membuat keputusan. Jadi pendidikan di indonesia menempatkan nilai keimanan dan ketakwaan sebagai nilai yang melandasi pendidikan di dalam mewujudkan kepribadian manusia indonesia yang di inginkan melalui sistem pendidikan yang dijalankan.

Bahwa, pertumbuhan dan perkembangan setiap siswa bergantung pada dua unsur, yakni bakat dan lingkungan. Bakat itu sudah ada pada siswa sejak lahir dan lingkungan juga dapat mempengaruhi hingga bakat tersebut tumbuh dan berkembang. Dua unsur ini sama pentingnya dan saling berkaitan erat satu sama lain yang saling mempengaruhi, Kedua hal tersebut harus diasah dan dilatih terus menerus agar terus berkembang dan meningkat karena ini adalah pemberian dari Dalam proses pembelajaran di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling utama. Hal ini menjelaskan bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan bergantung pada bagaimana proses belajar



yang dialami siswa sebagai peserta didik, baik ketika siswa berada di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarga siswa itu sendiri. Jadi dapat disimpulkan bahwa peran guru sangatlah penting untuk mengajarkan dan membimbing anak dalam proses pembelajaran. Karena guru itu merupakan pondasi bagi murid dimana guru memberikan dan menyalurkan pengetahuan kepada siswa. Dapat disebut juga sebagai Penilaian hasil belajar yang fungsional, berarti sudah memenuhi syarat-syarat tertentu seperti instrumen atau alat ukur yang digunakan harus valid dan reliabel. Artinya segi penyusun telah memenuhi kaidah-kaidah penulisan soal, baik aspek konstruksi, substansi maupun materi. Dengan instrumen penilaian yang valid dan reliabel, akan menghasilkan informasi tingkat penguasaan kompetensi siswa yang akurat dan terpercaya. Begitu juga sebaliknya, jika instrumen yang digunakan, disusun tidak sesuai dengan kaidah penulisan instrumen, maka data yang diperoleh subjektif dan tidak bisa dipergunakan sebagai informasi yang valid. Instrumen penilaian yang dipergunakan oleh guru digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Maksudnya instrumen yang digunakan oleh guru harus dapat merangsang, menguasai dan mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, logika dan analisis dari siswa. Maka penilaian hasil belajar yang dilakukan guru mencerminkan kompetensi siswa secara empiris (nyata). Berdasarkan data nilai ulangan harian yang diperoleh dari Guru Kelas menunjukkan bahwa jumlah seluruh siswa kelas V adalah 30 siswa. Dan hasil belajar siswa dinyatakan tuntas apabila telah mencapai skor  $\geq 67$ . Siswa yang dinyatakan tuntas pada muatan pelajaran IPA sebanyak 11 siswa (36,66%) yang artinya 19 siswa (63,33%) belum mencapai KKM. Sedangkan pada muatan Pelajaran Bahasa Indonesia, siswa yang dinyatakan memperoleh nilai di atas KKM 11 siswa (36,66%) dan 19 siswa (63,33%) dinyatakan tidak tuntas. Dalam proses pembelajaran yang dilakukan di SD Negeri 098166 Perumnas batu 6 yang berobjek pada kelas V (Lima) guru masih lebih banyak menggunakan model pembelajaran konvensional atau ceramah menyebabkan murid mudah merasa jenuh atau bosan saat belajar. Berdasarkan hasil observasi Pada tanggal 02 Juni 2022 di SD Negeri 098166 Perumnas Batu 6 Tahun Pelajaran 2021/2022 tepatnya pada kelas V. Penulis melihat bagaimana cara guru mengajar di depan kelas kepada siswa dari hasil observasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran dalam kelas V menggunakan model konvensional dengan ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Dimana guru menyampaikan materi dengan cara menjelaskan atau memaparkan secara konvensional, kemudian guru menuliskan hal-hal penting dari materi pembelajaran di papan tulis selanjutnya siswa mencatat atau memindahkan materi tersebut ke buku tulis dan guru akan memberikan penugasan kepada siswa. Guru juga sering mengulang-ulang materi walaupun sudah lama berlalu. Jika guru melakukan ulangan harian atau formatif terhadap siswa masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM dan yang mendapatkan nilai diatas KKM hanya sedikit. Karena disebabkan siswa belum paham betul tentang materi yang diajarkan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung dan juga siswa kurang interaktif dan kondusif dalam mengikuti pembelajaran.

Bahwa guru masih bingung dalam melaksanakan kurikulum 2013, Guru terkadang terlambat dalam menyelesaikan materi pelajaran, sehingga penyelesaian suatu tema itu terlambat sehingga penyampaian materi pembelajaran tidak berjalan dengan baik dan guru kurang dalam menggunakan referensi dalam mengembangkan suatu materi dalam buku dan pengelolaan kelas masih kurang variatif dan kreatif menyebabkan siswa mudah merasa bosan saat proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil wawancara tersebut guru mengatakan pemahaman siswa terhadap suatu materi sangat kurang karena kebanyakan siswa ribut, tidak konsentrasi dan keinginan setiap siswa untuk bertanya tentang materi yang diajarkan kurang sehingga guru hanya menjelaskan saja sehingga guru melanjutkan materi karena siswa sudah dianggap mengerti dan paham hanya sebagian siswa yang memperhatikan penuh saat guru mengajar didepan dan bila guru memberikan pertanyaan tentang materi yang sudah diajarkan oleh guru, siswa masih banyak yang belum mengerti atau menyimak pertanyaan tersebut dan membuat nilai siswa rendah. Dilihat dari penggunaan model pembelajarannya, model pembelajaran yang digunakan guru di sekolah tersebut adalah konvensional maksudnya pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai objek belajar yang berperan sebagai penerima informasi secara pasif. Jadi pada umumnya proses pembelajaran di kelas disampaikan lisan, tanya



jawab dan penugasan yang mengakibatkan siswa kurang aktif, kurangnya kerjasama maupun relasi antar siswa berkurang dan tidak mendapat kesempatan untuk mengembangkan pengetahuannya. Berdasarkan permasalahan di atas, maka diperlukan suatu solusi agar pembelajaran dapat melibatkan siswa secara aktif, sehingga menimbulkan motivasi (ketertarikan) belajar dan pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa. Agar hasil belajar siswa meningkat, maka perlu menggunakan model pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan situasi dan kondisinya, serta penggunaan media dan sumber belajar yang dapat mendukung proses pembelajaran dalam meningkatkan kualitas hasil dan pengalaman belajar siswa. Sehingga penulis ingin mencoba menerapkan model pembelajaran yang menyenangkan agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*). Model pembelajaran ini menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan semua alat indera yang dimiliki oleh siswa seperti belajar dengan bergerak dan melakukan sesuatu, belajar dengan mengamati dan mengambarkan, belajar dengan memecahkan masalah dan berpikir. Sehingga model ini diharapkan akan membangkitkan dan meningkatkan keaktifan dan keterlibatan sehingga sendirinya dapat meningkatkan hasil belajar.

## METODE

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data kuantitatif pada penelitian ini diwujudkan melalui data hasil belajar siswa pada pembelajaran cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia dengan menggunakan model Pembelajaran Savi. Pendekatan eksperimen, yaitu memberikan perlakuan (*treatment*) terhadap satu kelas eksperimen dengan desain penelitian *Pre-experimental design* yang menggunakan *one-group pretest-posttest design*. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-test* dan *post-test*. Desain ini dilakukan dua kali dalam satu kelas eksperimen yakni sebelum dan sesudah menggunakan perlakuan (*treatment*) (model Pembelajaran *Somatis, Auditory, Visual Dan Intelektual (SAVI)*). Sebelum menggunakan *treatment* ( $O_1$ ) disebut *pre-test* dan sesudah menggunakan *treatment* ( $O_2$ ) disebut *post-test*. Dalam penelitian ini sampelnya terdiri dari semua kelas V SD Negeri 098166 Perumnas Batu 6 yang berjumlah 30 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan tes objektif yang berupa tes pilihan ganda dengan alternatif jawaban (a, b, c, d). Soal tersebut terdiri dari 30 soal untuk masing-masing pretest dan posttest, penskoran jika benar diberi skor dibagi 3, jika salah diberiskor 0. Untuk mengukur hasil belajar peserta didik yaitu aspek kognitif yang meliputi, pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), anallisis (C4). Lalu dilakukan uji instrument untuk memastikan bahwa instrument tersebut layak untuk digunakan. Pada penelitian ini validitas akan digunakan untuk mengetahui kevalidan soal tes yang akan digunakan dalam penelitian dan dilakukan sebelum soal diujikan kepada siswa. Soal yang diuji kevalidannya sebanyak 30 soal. Uji validitas ini dilaksanakan kepada 30 siswa, untuk mengukur tingkat kevalidan soal, digunakan rumus korelasi *product moment* angka kasar, rumus yang digunakan sebagai berikut: Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Merupakan Koefisien korelasi antara variable x dan y, dua variable yang dikorelasikan.

N = Jumlah responden

X = Skor item (butir) total

Y = Skor total



Menurut Arikunto (2014) suatu instrument penelitian dikatakan memiliki nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat memiliki hasil pengukuran yang konsisten. Peneliti dibantu menggunakan Program SPSS. Pengujian reliabilitas ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} \equiv \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrument

$n$  = Banyaknya butir soal

$p$  = Proporsi subyek yang menjawab item dengan benar

$q$  = Proporsi subyek yang menjawab item dengan salah

$\sum pq$  = Jumlah hasil perkalian antara  $p$  dan  $q$ .

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah Statistik Deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018). Penggunaan analisis deskriptif pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar tematik siswa setelah menerapkan model pembelajaran *Somatis, Auditory, Visual dan intelektual (Savi)* di setiap kelompok yang telah dipilih. Menghitung nilai rata-rata skor dari variabel hasil *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Rata-rata (*mean*)

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor

$N$  = Banyaknya subjek

Uji hipotesis digunakan untuk mencari seberapa besar pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa, Maka harus membandingkan rata-rata hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran. Untuk setiap variabel yang akan diuji ditampilkan rata-rata, standar deviasi, standar eror rata-rata, selisih rata-rata antara tiap nilai data dengan nilai uji hipotesis, dan taraf kepercayaan/signifikan untuk selisih rata-rata. Dengan menggunakan rumus yang dikemukakan Arikunto (2014: 125) sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

$Md$  = mean dari perbedaan pretest dan posttest

$X_1$  = hasil belajar sebelum perlakuan (pretest)

$X_2$  = Hasil belajar setelah perlakuan (posttest)

$D$  = Deviasi masing-masing subjek

$\sum x^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi

$N$  = subjek pada sampel

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji instrumen bertujuan untuk mengukur valid tidak nya butir soal banyaknya butir soal yang di ujikan 35 dan yang valid 30 soal, tidak valid 5 soal dan diujikan kepada 30 peserta didik yang dimana soalnya berbentuk pilihan berganda uji instrument dilakukan di SD Negeri 122347 Pematang Siantar dan soal validasi yang akan di uji instrument kepada peserta didik sudah di validatori oleh



bapak Ramadani Pandiangan S.Pd.SD selaku guru kelas V. Untuk menguji validitas test dalam penelitian ini digunakan dengan SPSS versi 25.

**Tabel 1. Uji instrumen soal**

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kategori
1	0.510	0.361	Valid
2	0.466	0.361	Valid
3	0.510	0.361	Valid
4	0.551	0.361	Valid
5	0.136	0.361	Tidak valid
6	0.563	0.361	Valid
7	0.392	0.361	Valid
8	0.402	0.361	Valid
9	0.939	0.361	Valid
10	-0.037	0.361	Tidak valid
11	-0.055	0.361	Tidak valid
12	0.768	0.361	Valid
13	0.840	0.361	Valid
14	0.875	0.361	Valid
15	0.847	0.361	Valid
16	0.901	0.361	Valid
17	0.847	0.361	Valid
18	0.435	0.361	Valid
19	0.551	0.361	Valid
20	0.637	0.361	Valid
21	0.847	0.361	Valid
22	0.435	0.361	Valid
23	0.875	0.361	Valid
24	0.901	0.361	Valid
25	0.666	0.361	Valid
26	0.123	0.361	Tidak valid
27	0.768	0.361	Valid
28	0.710	0.361	Valid
29	0.735	0.361	Valid
30	0.735	0.361	Valid
31	0.735	0.361	Valid
32	0.761	0.361	Valid
33	0.663	0.361	Valid
34	0.192	0.361	Tidak valid
35	0.768	0.361	Valid

Berdasarkan tabel diatas bahwa 30 pertanyaan yang dinyatakan valid dan 5 pertanyaan yang tidak valid dengan  $r_{hitung} >$  dari  $r_{tabel}$ .

Uji reabilitas ini digunakan untuk mengetahui reabilitas instrumen dengan menggunakan Alpha cronbach's dengan kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reliabel jika koefision reabilitas lebih dari 0,70 dan jika alpha ditemukan lebih kecil dari 0,70 maka dianggap tidak reliabel.tabel dibawah memberikan hasil uji reabilitas berdasarkan program SPSS versi 25.

**Tabel 2. hasil uji Realibilitas**

Cronbach's Alpha	Keterangan
0,953	Reliabel



Tabel di atas terlihat bahwa Cronbach's Alpha  $0,953 > 0,70$  sehingga dianggap reliabel

Pada kelas V yang berjumlah 30 siswa. Peneliti terlebih dahulu menggunakan tindakan awal atau pretes sebelum mulai pembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa. Hasil Pre Test yang telah dilaksanakan siswa menunjukkan bahwa kemampuan hasil belajar siswa pada subtema cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia masih dikatakan cukup. Hal ini dapat dilihat dari nilai Pre Test siswa.

**Tabel 3. Nilai Pre-test dan Pos-test Kelas V**

No	Nama Siswa	Nilai Pre-test	Nilai Post-test
1	Adytya wiratama	56,6	80
2	Aisah Syahrani	63,3	83,3
3	Alfredo Purba	60	86,6
4	Andini Sipakkar	63,3	70
5	Boas Pasaribu	60	63,3
6	Bunga Batu bara	56,6	80
7	Cahaya Siregar	73,3	90
8	Dina Amelia	40	76,6
9	Hansel Sitorus	43,3	80
10	Ikhsan Nasution	53,3	76,6
11	Indah Marbun	46,6	60
12	Juandro Purba	63,3	73,3
13	Muhammad Afarizi	40	83,3
14	Muh.Rizal Al	40	80
15	Nadya	60	80
16	Natania Sinaga	40	70
17	Nayla Kansa	63,3	83,3
18	Nicky Ardiansah	43,3	80
19	Novelia Limbong	63,3	80
20	Romauli Purba	56,6	76,6
21	Salsabillah Siregar	73,3	80
22	Viky Ramdani	76,6	80
23	Viola Sitanggang	53,3	76,6
24	Zeskia Nainggolan	63,3	80
25	Debora Sitorus	60	76,6
26	Amel Manik	56,6	80
27	Amran Sinabutar	63,3	76,6
28	Bagus Saputra	66,6	80
29	Diego Situmorang	53,3	83,3
30	Elga Silalahi	60	70
Jumlah		1.712,4	2336,0
KKM		67	67
Rata-rata		57,08	77,8

Berdasarkan tabel di atas, total nilai *pre-test* adalah 1.712,4 dengan skor tertinggi 76,6 dan skor yang terendah 40. Dari tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan hasil belajar siswa dalam memahami materi dari subtema cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia dari nilai Pre Test siswa kelas V, yang mendapatkan nilai yang tidak tuntas berjumlah 27 siswa sedangkan yang



mendapatkan nilai tuntas 3 siswa. Nilai rata-rata Pre Test 57,08. Pada akhir pembelajaran, setelah materi pelajaran Subtema cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran SAVI, selanjutnya peneliti memberikan *Post Test* yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan atas tindakan yang diberikan Berdasarkan tabel di atas, total nilai *post-test* adalah dengan skor tertinggi 90 dan skor yang terendah 60. tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan hasil belajar siswa dalam memahami materi dari sub tema cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia dari nilai Post-Test siswa kelas V jumlah skor 2336,0 yang mendapatkan nilai yang tidak tuntas berjumlah 1 siswa sedangkan yang mendapatkan nilai tuntas 28 siswa. Nilai rata-rata Post-test 77,8.

Analisis Statistik inferensial pada bagian ini digunakan untuk pengujian hipotesis yang dikemukakan pada bab II yang dimana dalam penelitian ini digunakan hipotesis sebagai berikut.

$H_a$  : Terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar siswa subtema cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia di kelas V SD Negeri 08166 Perumnas batu 6

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar siswa subtema cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia di kelas V SD Negeri 08166 Perumnas batu 6.

Ada dua cara dalam menyatakan hipotesis, yaitu Hipotesis  $H_a$  dan  $H_0$ , disebut  $H_a$  tidak ada pengaruh hasil belajar siswa subtema cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia di kelas V SD Negeri 08166 Perumnas batu 6 Dan  $H_0$  tidak terdapat pengaruh hasil belajar siswa subtema cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia di kelas V SD Negeri 08166 Perumnas batu 6.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan sebelumnya dengan pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar siswa subtema cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia kelas V di SD Negeri 098166 Perumnas Batu 6 semester I T.P 2022/2023. Hal ini terjadi karena model pembelajaran *Savi* memberikan kemudahan bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar. Keunggulan model pembelajaran SAVI dapat dilihat dari rata-rata skor. Rata-rata skor sebelum menggunakan model pembelajaran SAVI (*Pretest*) 57,8 Di akhir pembelajaran peneliti memberikan Post Test untuk mengetahui tingkat keberhasilan. Hasil dari Post Test tersebut memiliki peningkatan dari hasil Pre Test yang diberikan sebelumnya. Hasil Post Test yang sudah diujikan sebesar 77,8 dengan jumlah nilai seluruh siswa 2336,0 dapat dikatakan tingkat keberhasilan hasil belajarnya meningkat. Hasil uji distribusi t pada taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ), dan  $dk = N - 1 = 30 - 1 = 29$  yaitu  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  maka data berdistribusi t dengan hasil  $32,46 > t_{Tabel} 2,045$  maka data dapat dikatakan adanya pengaruh yang signifikan. Hasil tabel uji t membuktikan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran SAVI (X) terhadap hasil belajar (Y) dengan hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan hasil  $t_{hitung} 32,46 > t_{Tabel} 2,045$ . Dengan ini membuktikan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar siswa pada subtema cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia di kelas V SD Negeri 098166 Perumnas Batu 6.

## KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian di SD Negeri 098166 Perumnas Batu 6 T.P 2022/2023 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada kelas V dengan materi pembelajaran subtema cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia di SD Negeri 098166 Perumnas Batu 6 T.P 2022/2023 kelas V adalah nilai rata-rata Pre Test 57,8 dengan kategori .
2. Pada kelas V dengan menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) pada subtema cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia kelas V



- di SD Negeri 098166 Perumnas Batu 6 T.P 2022/2023 nilai rata-rata Post Test 77,8 berada dengan kategori
3. Analisis jumlah skor nilai yang tertinggi dan yang terendah per aspek sebelum menggunakan model pembelajaran SAVI (*pre-test*) dengan jumlah skor nilai yang paling tinggi sampai terendah berdasarkan aspek penilaian yaitu dengan jumlah skor 1.712,4 rata-rata 57,8. Sedangkan jumlah skor nilai yang tertinggi dan yang terendah per aspek sesudah menggunakan model pembelajaran SAVI (*post-test*) dengan jumlah skor 2.336, rata-rata 77,8.
  4. Berdasarkan Hasil uji distribusi t pada taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ), dan  $dk = N - 1 = 30 - 1 = 29$  yaitu  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  maka data berdistribusi t dengan hasil  $32,46 > t_{Tabel} 2,045$  maka data dapat dikatakan adanya pengaruh yang signifikan. Hasil tabel uji t membuktikan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran SAVI (X) terhadap hasil belajar (Y) dengan hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan hasil  $t_{Hitung} 32,46 > t_{Tabel} 2,045$ . Dengan ini membuktikan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar siswa pada subtema cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia di kelas V SD Negeri 098166 Perumnas Batu 6.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih atas kerjasama yang baik dari guru-guru beserta staf di SD Negeri 098166 Perumnas Batu 6 dan Dekan FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar yang telah memberikan dukungan moral dan spiritual sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.

### REFERENSI

- Amelia, Mela dkk. 2020 Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Sains*. Vol. 3 (1): hal. 1.
- Helmiati. 2012. *Model pembelajaran*. Pekanbaru. Aswaja Pressindo.
- Indriani, Fitri. 2015. Kompetensi pedagogik mahasiswa dalam mengelola pembelajaran tematik integratif kurikulum 2013 pada pengajaran micro di pgsd uad Yogyakarta. *Jurnal Profesi pendidikan Dasar*. Vol. 2 (2) : hal. 87-94.
- Khoerunnisa, Putri & Syifa Masyhuril Aqwal. 2020. Analisis Model-Model Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 4 (4): hal. 2.
- Lestari, Nia Fuji, 2020. Efektivitas model pembelajaran savi (somatic, auditory, visual, Intellectually) dalam meningkatkan hasil belajar dan Mengembangkan keterampilan 4c Di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*. Vol. 1 (2): hal. 105-109.
- Naibaho, Lidya, dkk. 2020 Pengaruh model pembelajaran savi terhadap hasil belajar siswa di kelas IV SDS Budi luhur. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*. Vol.6 (2): hal 314-319.
- Purba, Nancy Angelia dan Veria Tika Sihombing. 2021. Meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan menulis puisi dengan menggunakan media visual tiga dimensi (3D) kelas V. *Jurnal Ilmiah Aquinas*. Vol.4 (2): hal. 332.
- Nisa, Khairatun. 2018. *Upaya meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan model index card match pada mata pelajaran ipa materi perubahan lingkungan fisik di kelas IV MIS Nurul Fauzi stabat Kab. Langkat*. Skripsi tidak diterbitkan. Medan FKIP Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Nurkholis. 2013. Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*. Vol. 1 (1): hal. 26.
- Sarnoko. 2017. *Penerapan Pendekatan SAVI untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar*. Yogyakarta: Lingkarantarnusa.
- Setiawan, Eko. 2018. *Pembelajaran Tematik Teoretis & Praktis*. Jakarta: Erlangga.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.



- Siregar, Nurliani. 2015. *Belajar dan pembelajaran*. Medan: Universitas HKBP Nommensen.
- Sutarna, Nana. 2018. Pengaruh model pembelajaran savi (somatic auditory visual intellectually) terhadap hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Profesi pendidikan*. Vol.5 (2): hal. 119-126.
- Sudjana, Nana. 2018. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyono, Akhmad. 2017. Komparasi hasil belajar siswa melalui metode problem solving dengan team assisted individualization pada mata pelajaran ekonomi kelas XI Ips Di SMAN 1 Siak hulu. *Jurnal pendidikan Ekonomi Akutansi*. Vol. 5 (2): hal. 147.
- Wardah. 2020. Penerapan pembelajaran model kooperatif tipe team-assisted individualization di smp. *Jurnal Pembelajaran Prospektif*. Vol. 5 (1): hal. 33.
- Yulia, dkk. 2020. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe savi untuk meningkatkan hasil belajar ips pada siswa kelas IV UPT SDN 106 Pinrang. *Jurnal Publikasi Pendidikan*. Vol.20 (30): hal. 4.